

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PASIEN NYERI PUNGGUNG BAWAH
(NPB) DALAM MENJALANI FISIOTERAPI**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

SHEREN NATAVIA GARDA

NIM: 702020008

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PASIEN NYERI PUNGGUNG BAWAH
DALAM MENJALANI FISIOTERAPI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Sheren Natavia Garda

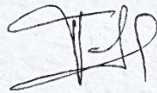
NIM: 702020008

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)


Pada tanggal, 22 Januari 2024

Mengesahkan:



dr. RA. Tanzila, M.Kes

Pembimbing Pertama



dr. Ardi Artanto, M.K.K., Sp.Ok

Pembimbing Kedua

Dekan,

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(Sheren Natavia Garda)

NIM: 702020008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul:

“Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Nyeri Punggung Bawah Dalam Menjalani Fisioterapi”

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Sheren Natavia Garda

NIM : 702020008

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 22 Januari 2024

Yang Menyetujui,



(Sheren Natavia Garda)

NIM: 702020008

ABSTRAK

Nama : Sheren Natavia Garda

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien
Nyeri Punggung Bawah Dalam Menjalani Fisioterapi

Nyeri Punggung Bawah (NPB) adalah sensasi nyeri yang muncul di wilayah *lumbal* atau *lumbosacral*, terletak antara sudut terbawah dari tulang rusuk dan lipatan gluteal. Berdasarkan Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia pada tahun 2016, prevalensi NPB di Indonesia mencapai 35,86%. Dalam penanganan NPB, peran fisioterapi sangat penting untuk mengatasi keterbatasan aktivitas, memulihkan kekuatan tubuh jangka panjang, dan mengurangi risiko cedera berulang. Oleh karena itu, dukungan keluarga memiliki peran penting dalam memastikan pasien tetap patuh dalam menjalani fisioterapi. Dalam konteks penelitian ini, dukungan keluarga dapat diklasifikasikan ke dalam 4 jenis, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien NPB dalam menjalani fisioterapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 51 responden pasien NPB beserta keluarganya di RSMP, yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan emosional sebanyak 44 responden (86,3%), dukungan informasional sebanyak 40 responden (78,4%), dukungan instrumental sebanyak 35 responden (68,6%), dan dukungan penilaian sebanyak 25 responden (49%) dengan kategori dukungan baik. Sementara itu, hasil analisis univariat kepatuhan pasien menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh dalam menjalani fisioterapi sebanyak 36 responden (70,6%), sementara 15 responden lainnya (29,4%) lainnya tidak patuh. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan bermakna antara dukungan informasional dan instrumental dari keluarga dengan kepatuhan pasien dalam menjalani fisioterapi.

Kata kunci : dukungan keluarga, kepatuhan pasien, nyeri punggung bawah, fisioterapi

ABSTRACT

Name : Sheren Natavia Garda

Study Program: Medicine

Title : The Relationship Between Family Support and Compliance of
Low Back Pain Patients in Undergoing Physiotherapy

Low Back Pain (LBP) is a painful sensation that occurs in the lumbar or lumbosacral region, located between the lowest corner of the rib cage and the gluteal folds. Based on the Indonesian Neurologist Association in 2016, the prevalence of LBP in Indonesia reached 35.86%. In the management of LBP, the role of physiotherapy is very important to overcome activity limitations, restore long-term body strength, and reduce the risk of recurrent injury. Therefore, family support has an important role in ensuring patients remain compliant in undergoing physiotherapy. In the context of this study, family support can be classified into 4 types, namely emotional, informational, instrumental, and appraisal. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and compliance of LBP patients in undergoing physiotherapy. This study used a quantitative approach with a cross-sectional design, involving 51 respondents of LBP patients and their families at RSMP, using total sampling technique. The results of univariate analysis showed that the majority of respondents received emotional support obtained by 44 respondents (86.3%), informational support obtained by 40 respondents (78.4%), instrumental support obtained by 35 respondents (68.6%), and assessment support obtained by 25 respondents (49%) with good support category. Meanwhile, the results of univariate analysis of patient compliance showed that most respondents were compliant in undergoing physiotherapy obtained 36 respondents (70.6%), while 15 other respondents (29.4%) were not compliant. Bivariate analysis showed a significant relationship between informational and instrumental support from the family with patient compliance in undergoing physiotherapy.

Keywords: family support, patient compliance, low back pain, physiotherapy

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan kekuatan, nikmat, dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. dr. RA. Tanzila, M.Kes dan dr. Ardi Artanto, M.K.K., Sp.Ok selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
3. dr. Yesi Astri, Sp.N., M.Kes selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Orang tua saya, mama Santi Octavia dan papa Purnain yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan material dalam setiap langkah penulis. Tidak ada kata yang dapat cukup untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada mama dan papa. Keberhasilan ini adalah buah dari kasih sayang, semangat, dan motivasi yang tak pernah henti kalian berikan.
5. Adik saya, Shera Natavia Garda yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini.
6. Sahabat saya, Adlina, Uly, Ardhia, Alya, Caca, Haya yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan semangat, dan membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga ucapan terima kasih ini dapat mencerminkan rasa syukur dan penghargaan penulis kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa

berkenan membalas segala kebaikan kalian semua. Dan semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Nyeri Punggung Bawah	7
2.1.1 Definisi Nyeri Punggung Bawah	7
2.1.2 Etiologi Nyeri Punggung Bawah	7
2.1.3 Epidemiologi Nyeri Punggung Bawah.....	8
2.1.4 Faktor Risiko Nyeri Punggung Bawah.....	9
2.1.5 Manifestasi Klinis Nyeri Punggung Bawah	12
2.1.6 Klasifikasi Nyeri Punggung Bawah.....	14
2.1.7 Diagnosis Nyeri Punggung Bawah	14
2.1.8 Tatalaksana Nyeri Punggung Bawah	16
2.1.9 Prognosis Nyeri Punggung Bawah.....	18
2.2 Fisioterapi.....	18
2.2.1 Definisi Fisioterapi.....	18

2.2.2	Tujuan Fisioterapi	19
2.2.3	Jenis Fisioterapi pada Kasus Nyeri Punggung Bawah	19
2.3	Dukungan Keluarga	23
2.3.1	Definisi Dukungan Keluarga	23
2.3.2	Fungsi Dukungan Keluarga	24
2.3.3	Jenis Dukungan Keluarga	25
2.3.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	27
2.4	Kepatuhan Pasien	30
2.4.1	Definisi Kepatuhan	30
2.4.2	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	30
2.4.3	Pengukuran Kepatuhan	31
2.5	Kerangka Teori	33
2.6	Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.2.1	Waktu Penelitian	35
3.2.2	Tempat Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Cara Pengambilan Sampel	35
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	36
3.4	Variabel Penelitian	36
3.4.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	36
3.4.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	36
3.5	Definisi Operasional	37
3.6	Cara Pengumpulan Data	38
3.7	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	38
3.7.1	Cara Pengolahan Data	38
3.7.2	Analisis Data	38
3.8	Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Analisis Univariat	40
4.1.2	Analisis Bivariat	42
4.2	Pembahasan	44
4.3	Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60
BIODATA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterkaitan Penelitian	5
Tabel 2.1 Tanda dan gejala <i>red flag Low Back Pain</i> dengan patologi serius yang terkait	13
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pasien dan Keluarga Pasien NPB dalam Menjalani Fisioterapi berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional, Informasional, Instrumental, Penilaian, dan Kepatuhan Pasien NPB dalam Menjalani Fisioterapi	41
Tabel 4.3 Hubungan Dukungan Emosional, Informasional, Instrumental, Penilaian dengan Kepatuhan Pasien dalam Menjalani Fisioterapi	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	33
Bagan 3.1 Alur Penelitian	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peregangan-Peregangan pada <i>William Flexion Exercise</i>	20
Gambar 2.2 Poster Langkah-Langkah <i>McKenzie Exercise</i>	21
Gambar 2.3 Gambaran <i>Short Wave Diathermy</i>	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Ethical Clearance</i>	60
Lampiran 2 Permohonan Surat Selesai Penelitian.....	61
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	63
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	66
Lampiran 6 Lembar Persetujuan	67
Lampiran 7 Kuesioner.....	73
Lampiran 8 Dokumentasi	75
Lampiran 9 Hasil Analisis Uji Univariat	78
Lampiran 10 Hasil Analisis Uji Bivariat	85
Lampiran 11 Lembar Hasil Penelitian	85

DAFTAR SINGKATAN

ACSM	: <i>American College of Sports Medicine</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
CBT	: <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IF	: <i>Interference</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IR	: <i>Infra Red</i>
LBP	: <i>Low Back Pain</i>
LGS	: Lingkup Gerak Sendi
MBSR	: <i>Mindfulness-Based Stress Reduction</i>
MMAS	: <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
MWD	: <i>Micro Wave Diathermy</i>
NPB	: Nyeri Punggung Bawah
NSAID	: <i>Nonsteroid Anti-Inflammatory Drug</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
PERDOSSI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia
ROM	: <i>Range Of Motion</i>
SKKNI	: Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SWD	: <i>Short Wave Diathermy</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TENS	: <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri Punggung Bawah (NPB) yaitu sensasi nyeri yang terjadi diantara sudut paling bawah dari tulang rusuk maupun lipatan gluteal, yakni pada wilayah lumbal dan lumbosakral (PERDOSSI, 2016). Prevalensi Nyeri Punggung Bawah diperkirakan terjadi pada sekitar 568 juta individu di seluruh dunia, dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya (Cieza et al., 2020). Insiden Nyeri Punggung Bawah (NPB) di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, memiliki prevalensi sekitar 15% - 20% dalam satu tahun, sementara berdasarkan kunjungan pasien ke dokter sekitar 14,3% (Alivian et al., 2021). Data dari Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2018 yang dikutip oleh Aprisandi & Silaban, (2023), mengungkapkan bahwa prevalensi Nyeri Punggung Bawah (NPB) di Indonesia mencapai 34,4 juta individu. Selain itu, berdasarkan informasi dari PERDOSSI pada tahun 2016, ditemukan bahwa prevalensi nyeri punggung bawah mencapai 35,86%.

World Health Organization (WHO) menyebutkan dalam Putra (2022), menyatakan bahwa penyebab utama dari kecacatan global adalah nyeri punggung bawah, mencapai 7,2%, dan 4 atas 5 orang diperkirakan dapat terdampak kehidupannya pada lingkup global. Oleh karena itu, Nyeri Punggung Bawah (NPB) menjadi suatu kondisi yang serius dan menjadi fokus pengawasan oleh *World Health Organization* (WHO), dan menjadi salah satu dari tiga isu teratas yang dihadapi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Cieza (2020), Nyeri Punggung Bawah (NPB) telah menjadi penyebab utama beban kesehatan global. Secara faktual, nyeri pinggang merupakan masalah kesehatan utama yang berperan dalam permintaan pelayanan dalam merehabilitasi pada 134 atas 204 negara yang dianalisa. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan penuaan populasi, terjadi peningkatan signifikan pada jumlah individu yang mengalami disabilitas akibat NPB.

Nyeri Punggung Bawah (NPB) tidak hanya muncul pada kelompok usia dewasa, melainkan dapat terjadi pada rentang usia yang lebih muda, yakni sekitar 12-79 tahun (Rahmawati, 2021). Penanganan rasa nyeri dapat dilakukan melalui pendekatan terapi, baik yang bersifat farmakologis maupun nonfarmakologis. Meskipun menurut Potter & Perry pada tahun 2010 dalam Amalia (2020), pengendalian nyeri melalui pendekatan farmakologis cenderung lebih efektif dibandingkan dengan metode nonfarmakologis, namun perlu diingat bahwa pendekatan farmakologis cenderung lebih mahal dan berpotensi menimbulkan efek samping. Selain itu, metode farmakologis juga dapat memberikan dampak pada kehamilan, baik terhadap kesehatan ibu, janin, maupun proses persalinan. Kozier 2011 dalam Resmi & Tyarini (2020), menyatakan bahwa pengelolaan nyeri punggung bawah melalui pendekatan farmakologis melibatkan penggunaan *opioid* (narkotika), *Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs* (NSAID) atau obat anti peradangan non opioid, serta analgetik penyerta atau koanalgesik. Sebagai alternatif, sebuah modal nonfarmakologis yang bisa menghilangkan kenyerian, mengatasi spasme otot, serta memberi kenyamanan adalah melalui fisioterapi. Dalam menanggulangi permasalahan NPB, bisa diterapkan modal fisioterapis, misalnya: pemanfaatan dalam menerapi dengan panas, terapi dingin, terapi listrik, dan terapi manipulasi. Terapi panas mencakup penggunaan *Hot pack*, *Short Wave Diathermy* (SWD), *Micro Wave Diathermy* (MWD), dan *Infra Red* (IR). Terapi dingin mencakup penggunaan *cold compress* (kompres dingin) dan *ice massage* (pijat es). Sementara itu, terapi listrik melibatkan Stimulasi Saraf Listrik Transkutan (TENS), interferensi (IF), dan dyadinamis. Selain itu, terapi manipulasi mencakup peregangan dan pijat yang juga dapat menjadi opsi pengobatan (Rizki et al., 2021).

Pada kasus Nyeri Punggung Bawah (NPB), fisioterapi memiliki peran penting sebagai bagian dari penanganan untuk mengatasi dan memulihkan keterbatasan aktivitas (Hasanah, 2022). Fisioterapi juga dimanfaatkan untuk menjaga kekuatan tubuh dalam kondisi medis jangka panjang serta mengurangi risiko cedera yang dapat terjadi secara berulang. Oleh karena itu,

pentingnya dukungan yang baik dari keluarga untuk memastikan pasien tetap patuh dalam menjalani fisioterapi.

Salah satu indikator dukungan keluarga terhadap pasien NPB adalah dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Dengan dukungan keluarga yang baik akan membantu pasien NPB menjadi lebih patuh dalam menjalankan fisioterapinya. Dukungan aktif keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu pasien NPB mencapai kondisi yang lebih baik.

Dalam penelitian Romadhon (2016) mengatakan bahwa dukungan dari keluarga dan layanan kesehatan memiliki peran krusial dan berdampak pada tingkat kepatuhan pasien Nyeri Punggung Bawah (NPB) terhadap pengobatan. Hasil penelitian Romadhon menyatakan adanya keterkaitan yang significant dinatara dorongan emosional dari kerabat terhadap tingkat patuh pasien NPB terhadap tanggal terapinya. Hasil riset tersebut selaras terhadap riset dari Ain (2014), yang juga menunjukkan keterkaitan diantara dorongan emosi dan tingkat patuh pasien NPB terhadap pengobatan.

Dukungan emosional yang diterima oleh responden melibatkan unsur-unsur seperti kepercayaan, perhatian, serta kemampuan untuk mendengarkan atau didengarkan, yang secara efektif dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pasien terhadap proses pengobatan. Selain aspek dukungan emosional, menurut Friedman (2010) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, serta dukungan informasional terhadap tingkat patuh pasien Nyeri Punggung Bawah (NPB) dalam mengikuti terapi dan pengobatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
2. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik keluarga pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
3. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
4. Mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
5. Mengetahui hubungan dukungan emosional dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
6. Mengetahui hubungan dukungan informasional dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
7. Mengetahui hubungan dukungan instrumental dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
8. Mengetahui hubungan dukungan penilaian dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran terapan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta memberikan data ilmiah tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Meningkatkan dukungan keluarga kepada pasien nyeri punggung bawah dalam menjalani fisioterapi.
2. Meningkatkan kesadaran keluarga pasien nyeri punggung bawah untuk mendukung pasien nyeri punggung bawah tentang pentingnya kepatuhan dalam menjalani fisioterapi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keterkaitan Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Romadhon NW., 2016	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pasien <i>Low Back Pain</i> (LBP) dalam Jadwal Terapi Akupuntur di Rumah Sakit Ortopedi Prof. dr. R. Soeharso Surakarta.	Kuantitatif dengan metode <i>Cross-sectional</i>	Terdapat hubungan antara dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi dengan kepatuhan pasien <i>Low Back Pain</i> (LBP) dalam jadwal terapi di Rumah Sakit Ortopedi Prof. dr. R. Soeharso Surakarta (p=0,001).

Segita, 2020	Analisis Resiko <i>Low Back Pain</i> di Rumah Bukittinggi	Faktor Terjadinya Sakit	Jenis penelitian ini adalah <i>Mixed Methods</i> atau <i>sequential explanatory design</i>	Didapatkan hasil yang paling berpengaruh terhadap pasien <i>Low Back Pain</i> yaitu masa kerja dengan <i>p-value</i> (0,006), kebiasaan olahraga dengan <i>p-value</i> (0,002), dan postur tubuh (0,009)
Gerhanawati I., 2021	Studi Kasus: Program Fisioterapi pada <i>Low Back Pain Myogenik</i>		<i>Case study</i>	Berdasarkan penelitian pada pasien yang telah diberikan fisioterapi didapatkan hasil berupa adanya penurunan nyeri diam, nyeri gerak aktif dan nyeri tekan, meningkatnya lingkup gerak sendi, penurunan spasme sehingga berpengaruh terhadap kemampuan aktifitas fungsional pasien menjadi lebih baik sebelum sakit.

Berikut adalah perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Objek dalam penelitian sebelumnya hanya pasien NPB saja, sementara objek penelitian ini adalah pasien dan juga keluarga dari pasien nyeri punggung bawah itu sendiri.
2. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya NPB, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien nyeri punggung bawah itu sendiri dalam menjalani fisioterapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir* (Y. Harun, H. N. Wahid, F. A. Okbah, M. Bamu'allim, F. Dloifur, & T. S. Alkatsiri, Eds.). Pustaka Imam Syafi'i.
- Ahmad. (2012). *Gambaran Dukungan Keluarga dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Lansia di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Universitas Islam Negeri Makassar.
- Alivian, G. N., Awaludin, S., & Hidayat, A. I. (2021). Training Manajemen Nyeri Punggung (Low Back Pain) pada Lansia dengan Mc Kenzie Exercise di Kelurahan Mersi Purwokerto Timur. *Journal of Community Health Development*, 2(1), 1–7. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd>
- Amalia, A., Erika, & Dewi. AP. (2020). Efektivitas Kompres Hangat terhadap Intensitas Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 24–31. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>
- Andini, F. (2015). Risk Factors of Low Back Pain in Workers. *J MAJORITY*, 4(1), 12–19.
- Aprisandi, A., & Silaban, G. (2023). Analisis faktor penyebab tingkatan gangguan Low Back Pain (LBP) pada pengrajin daun nipah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. *Tropical Public Health Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32734/trophico.v3i1.11338>
- Aras D. (2018). Pengaruh Pemberian Mc. Kenzie Exercise Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Akibat Low Back Pain Myogenic pada Dokter Gigi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 7(1).
- Ben, H. , et al. (2019). Prevalence, Risk Factors and Outcomes of Neck, Shoulders and Low-Back Pain in Secondary-School Children. *JRHS Journal of Research in Health Sciences Prevalence*, 19(1), 440. www.umsha.ac.ir/jrhs
- Cahya S, A., Mardi Santoso, W., Husna, M., Munir, B., & Nandar Kurniawan, S. (2021). Low Back Pain. *JPHV (Journal of Pain, Headache, and Vertigo)*, 2(1), 13–17. <https://doi.org/10.21776/ub.jphv.2021.002.01.4>
- Cieza, A., Causey, K., Kamenov, K., Hanson, S. W., Chatterji, S., & Vos, T. (2020). Global estimates of the need for rehabilitation based on the Global Burden of Disease study 2019: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *The Lancet*, 396(10267), 2006–2017. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)32340-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)32340-0)
- David, X., & Henry, L. (2018). *Braddom's Clinical Handbook of Physical Medicine and Rehabilitation*.
- Depalma, M. G. (2020). Red Flags of Low Back Pain. *Journal of the American Academy of Physician Assistants*, 33(8), 8–11. <https://doi.org/10.1097/01.JAA.0000684112.91641.4c>
- Firmansyah, R., Lukman, M., & Windani Mambang Sari, C. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(2).
- Fitriah, F. N., Harsoyo, S., & Wiyono, J. (2017). Dukungan Keluarga Lansia dan Gangguan Kemandirian dalam ADL (Activity of Daily Living). *Jurnal Keperawatan Terapan*, 3(1), 1–7.
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik* (Tiar

- Estu, Ed.; 5th ed.). EGC.
- Gerhanawati I. (2021). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Studi Kasus: Program Fisioterapi Pada Low Back Pain Myogenik. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Haikal, M., & Wijaya, S. M. (2018). Risiko Low Back Pain (LBP) pada Pekerja dengan Paparan Whole Body Vibration (WBV). *J Agromedicine*, 5(1).
- Harahap, P. S., Marisdayana, R., & Al Hudri, M. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan Low Back Pain (LBP) pada pekerja pengrajin batik tulis di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi Tahun 2018. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 147. <https://doi.org/10.30644/rik.v7i2.157>
- Hartvigsen, J., Hancock, M., Kongsted, A., Louw, Q., Ferreira, M. L., Genevay, S., Hoy, D., Karppinen, J., Pransky, G., Sieper, J., Smeets, R., & Underwood, M. (2018). What is Low Back Pain and Why We Need to Pay Attention. In *The Lancet* (Vol. 391, Issue 10137, pp. 2356–2367). Lancet Publishing Group. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)30480-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)30480-X)
- Hasanah, T. (2022). Fisioterapi pada Kasus Low Back Pain Physiotherapy in Cases of Low Back Pain. *Hermina Health Sciences Journal*, 2(1).
- Karim, K., Suharto, S., & Durahim, D. (2020). Penerapan Latihan William Flexion dengan Mc. Kenzie Terhadap Penurunan Nyeri Pinggang Bawah Non Spesifik di Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 285. <https://doi.org/10.32382/medkes.v15i2.1497>
- Kumar, M. G. (2015). Efectiveness of William's Flexion Exercise in the Management of Low Back Pain. *International Journal of Physiotherapy & Occupational Therapy*, 1(1), 33–40. www.tjprc.org
- Kumbea, N. P., Asrifuddin, A., & Sumampouw, O. J. (2021). Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Nelayan. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 2(1).
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Nuralita, N., & Khairunisa, D. (2022). Relationship between Family Knowledge and Compliance in Medication for Schizophrenia Outpatient at Prof. M. Ildrem Mental Hospital. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(T7), 130–133. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9280>
- Nurwulan, D. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi di RSUD Sleman*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI). (2016). *Panduan Praktik Klinis Neurologi* (M. Kurniawan, I. Suharjanti, & R. Pinzon, Eds.).
- Pratiwi, E. (2011). *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Menjalankan Program Terapi pada Pasien Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Bogor Timur Kota Bogor*. Universitas Negeri Semarang.
- Prisilla, S., Nurmainah, & Andrie, M. (2023). Analisis Karakteristik Pasien Terhadap Kepatuhan Dalam Penggunaan Terapi Metadon di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak Periode Tahun 2020-2021. *Journal Pharmacy Of TanjungPura*, 1(1), 1–15.

- <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPOP>
- Purba, B. T., & Sipayung, N. P. (2020). Penerimaan William Flexion Exercise pada Nyeri Punggung Bawah pada Siswa SMA. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2).
- Putra, I., Wayan Rusni, N., & Made Hegard Sukmawati, N. (2022). Hubungan Sikap Kerja dengan Low Back Pain (LBP) pada Pegawai Bank X di Kabupaten Gianyar. *Aesculapius Medical Journal*, 2(2), 82–90.
- Putri, L. (2017). *Validasi 8-Item Morisky Medication Adherence Scale Versi Indonesia pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Rahmawati, A. (2021). Risk Factor of Low Back Pain. *Jurnal Medika Utama*, 3(01), 1–7. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Ramdas, J., & Jella, V. (2018). Prevalence and Risk Factors of Low Back Pain. *International Journal of Advances in Medicine*, 5(5), 1120. <https://doi.org/10.18203/2349-3933.ijam20183413>
- Resmi, D., & Tyarini, I. (2020). Pengaruh Akupresur terhadap Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Rizki, A., Pratama, N., & Anggita, G. (2021). The Effectiveness of Ice Massage Therapy for Low Back Pain Patients. *International Conference on Sports, Health, and Physical Education Journal*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-4-2021.2312238>
- Rizki, M. M., & Saftarina, F. (2020). Tatalaksana Medikamentosa pada Low Back Pain Kronis. *Journal Majority*, 9(1).
- Romadhon N W. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pasien Low Back Pain (LBP) dalam Jadwal Terapi Akupuntur di Rumah Sakit Ortopedi Prof. dr. R. Soeharso Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Segita, R., Tinggi, S., Kesehatan, I., De, F., & Bukittinggi, K. (2020). Analisis Faktor Resiko Terjadinya Low Back Pain di Rumah Sakit Kota Bukittinggi. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 624–635. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i3.4220>
- Septadina I. (2014). Nyeri Pinggang dan Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhinya. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 1(1).
- Shipton, E. A. (2018). Physical Therapy Approaches in the Treatment of Low Back Pain. *Pain and Therapy*, 7, 127–137. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7039769>
- Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., & Aryani, N. (2020). Latihan Fisik dalam Upaya Pencegahan Low Back Pain (LBP). *Jurnal Abdidas*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.21>
- Sinuhaji, S. (2020). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Low Back Pain (LBP) Akibat Hernia Nucleus Pulposus (HNP) Di Klinik Fisioterapi Karya Suci Pematangsiantar Tahun 2017. *2-Trik: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 10(4), 273. <https://doi.org/10.33846/2trik10409>
- SKKNI. (2018). *Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)*.
- Sriyono. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat Tentang Ikan Berformalin Terhadap kesehatan Masyarakat. *Jurnal Faktor Exacta*, 8(1), 79–91.
- Sugesti, D. (2019). Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2), 106–114.

- Tsalitsah, I. M. (2020). Akhlaq dalam Perspektif Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(2), 110–128. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Ah>
- Umami, D. A. (2019). Hubungan Media Pembelajaran dan Minat Terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat III Kebidanan Widya Karsa Jayakarta. *Journal of Midwifery*, 7(1), 1–11.
- Utami, A., Yamin, A., Lukman, M., Profesi Ners, P., Keperawatan, F., Padjadjaran, U., & Keperawatan Komunitas, D. (2023). Gambaran Intervensi Mc.Kenzie Exercise pada Pasien Lansia dengan Low Back Pain Akibat Hernia Nukleus Pulposus: A Case Study. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7).
- Zygmunt, A., Olfson, M., Boyer, C. A., & Mechanic, D. (2002). Interventions to Improve Medication Adherence in Schizophrenia. *Am J Psychiatry*, 159(10), 10.